#### **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari peneltian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian akhir akan dikemukakan saran-saran baik yang bersifat metodologis maupun praktis yang dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

# 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Secara keseluruhan, mahasiswi dengan sikap negatif terhadap jilbab lebih banyak dibandingkan mahasiswi dengan sikap positif terhadap jilbab. Mahasiswi dengan sikap negatif berarti memiliki konsep jilbab yang tidak sejalan dengan konsep jilbab dalam Islam, menunjukkan emosi yang negatif terhadap jilbab, serta kecenderungan berperilaku yang bertentangan dengan perilaku wanita berjilbab yang sudah
- 2. Faktor yang paling banyak mempengaruhi mahasiswi dengan sikap negatif terhadap jilbab untuk memakai jilbab di lingkungan kampus adalah faktor teman sebaya dan faktor norma dan kebudayaan setempat. Sedangkan pada mahasiswi dengan sikap positif terhadap jilbab, faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah faktor teman sebaya serta factor kenyamanan dalam berbusana

 Faktor teman sebaya adalah faktor terbanyak yang mempengaruhi mahasiswi baik dengan sikap negatif maupun positif untuk memakai jilbab di lingkungan kampus

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu :

### 5.2.1. Saran Metodologis

- 1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan gambaran yang utuh mengenai alasan yang melatarbelakangi subjek dengan sikap negatif terhadap jilbab untuk tetap memakai jilbab.
- 2. Untuk penelitian selanjutnya dengan metode pengumpulan data yang sama dapat menambahkan data demografis lainnya seperti suku atau asal daerah untuk dapat mengetahui pengaruh budaya asal terhadap sikap terhadap jilbab

## 5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Badan Pengelola Mentoring Agama Islam (BPMAI) Universitas Andalas yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman akan jilbab, dapat mempertimbangkan faktor teman sebaya atau *peer group* sebagai sarana penyampaian urgensi berjilbab, dimana teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswi lainnya sehingga terbentuk sikap yang positif terhadap jilbab.

2. Bagi orangtua yang ingin membentuk sikap yang positif bagi anak dapat menggunakan pendekatan pada teman sebaya anak atau *peer group*, seperti dengan menempatkan anak pada *peer group* nya yang berjilbab sehingga anak ikut termotivasi untuk memakai jilbab.

